BAB III

METODOLOGI PENILITIAN

A. Metode Penelitian

Setiap penelitian membutuhkan metode yang tepat untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Untuk itu dengan mengetahui dan memahami metode penelitian merupakan hal yang penting untuk dilakukan.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[1] Berdasarkan hal tersebut, pada tahap selanjutnya penelitian diharapkan akanlebih mudah dan terarah sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.[2]

Jenis penelitian ini adalah berbentuk penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat obyek tertentu. Penelitian deskriptif ditujukan untuk memaparkan, menggambarkan, dan

[1] Sugiono, *Metode Penelitian..*, 2.
[2] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 3.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berfikir tertentu. Metode ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan kondisi, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, efek yang terjadi, atau kecenderungan yang tengah berkembang.[3]

Peneliti memilih pendekatan kualitatif deskriptif karena peneliti ingin menjabarkan kondisi dan proses manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Pakusari Jember tahun pelajaran 2015/2016.

2. Lokasi penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah di SMA Negeri 1 Pakusari Jember.

3. Subjek penelitian

Dalam pedoman penulisan karya ilmiah, subyek penelitian yang dimaksudkan yaitu melaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin.[4]

Penentuan subjek penelitian yang digunakan adalah *purposive sampling* (sampel bertujuan). *Purposive sampling* adalah tekhnik yang menentukan sample dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat

[3] Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 100.
[4]Tim Penyusun, *Pedoman,* 47.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

memberikan data secara maksimal.[5] Dalam tekhnik *purposive sampling* peneliti memilih subyek penelitian dengan tujuan untuk menentukan informan kunci (*key informan*) yang sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan secara sengaja tanpa dibuat-buat.

Dalam penelitian ini subyek penelitian atau informan yang terlibat dan mengetahui permasalahan yang dikaji diantaranya adalah:

a. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pakusari Jember
b. Waka Kurikulum SMA Negeri 1 Pakusari Jember
c. Guru SMA Negeri 1 Pakusari Jember

4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan standard untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian disamping perlu menggunakan metode yang tepat juga perlu memilih tekhnik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan tekhnik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.

Untuk memperoleh data yang valid, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan tekhnik- tekhnik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi sebagai alat pengumpul data banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati.

[5]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 16.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi langsung, yaitu tekhnik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala- gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya.

Data yang ingin diperoleh dengan menggunakan tekhnik observasi ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Kondisi objek penelitian
2) Letak geografis objek penelitian

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah salah satu bentuk instrumen jenis non-tes yang dilakukan untuk mendapatkan informasi melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung.[6]

Ditinjau dari pelaksanaannya tekhnik wawancara dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi 3 kategori, yaitu:

1) Interview bebas (*inguided interview*)

Interview bebas merupakan interview dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan.

2) Interview terpimpin (*guided interview*)

Yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci.

[6]Moh.Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 127.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3) Interview bebas terpimpin

Interview bebas terpimpin ini merupakan kombinasi atau gabungan dari Interview bebas (*inguided interview*) dengan Interview terpimpin (*guided interview*). Interview bebas terpimpin merupakan jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini. Karena dalam pelaksanaannya, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Sehingga instrumen wawancara yang digunakan berupa pedoman wawancara. Dengan demikian, peneliti berharap dapat mendeskripsikan secara mendalam tentang penerapan manajemen pembelajaran untuk meningkatkatkan kualitas penguasaan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Dokumenter

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar- gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Sedangkan menurut Maman Rachman, "studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori,

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dalil, atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian".[7]

Adapun data yang ingin diperoleh dari bahan dokumenter adalah:

1) Sejarah sekolah SMA Negeri 1 Pakusari Jember
2) Visi dan Misi SMA Negeri 1 Pakusari Jember
3) Struktur organisasi SMA Negeri 1 Pakusari Jember
4) Data guru SMA Negeri 1 Pakusari Jember

5. Analisis data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan deskriptif kualitatif dalam menganalisis data yang diperoleh. Deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bermaksud untuk membuat penginderaan (deskripsi) mengenai situasi-situasi dan kejadian-kejadian.[8]

Untuk mempermudah peneliti mengolah data, maka setelah memperoleh data secara keseluruhan, peneliti segera mereduksi data, menyajikan data kemudian menarik kesimpulan.

6. Keabsahan data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber.

[7]Maman Rachman, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian Pendidikan* (Semarang: IKIP Semarang Press, 1993), 90.
[8]Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 18.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.[9]

7. Tahapan- tahapan penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian ini terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis.

a. Tahap pra lapangan atau persiapan

Dalam hal ini sebelum turun langsung ke lapangan peneliti mempersiapkan proposal penelitian sebagai rancangan awal nantinya ketika di lapangan. Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan antara lain :

1) Menyusun rancangan penelitian
2) Memilih lapangan penelitian
3) Mengurus perizinan
4) Menentukan informan
5) Menyiapkan mental diri dan perlengkapan penelitian

b. Tahap pelaksanaan lapangan

Agar pelaksanaan lapangan menjadi sukses, peneliti harus memahami latar penelitian dan persiapan diri, maksudnya dalam hal penampilan peneliti hendaknya menyesuaikan penampilannya

[9]Moleong, *Metodologi Penelitian*, 330-332.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dengan kebiasaan, adat, tata cara, dan kultur latar penelitian. Penampilan fisik seperti cara berpakaian pun hendaknya di beri perhatian secara khusus oleh peneliti.

c. Tahap analisis data

Pada tahap ini, peneliti mulai menyusun data yang di peroleh dari subyek, informan, maupun dokumen dengan memperbaiki bahasa dan sistematikanya agar dalam pelapor hasil peneliti tidak terjadi kesalah pahaman. Laporan yang sudah selesai dan siap dipertanggungjawabkan didepan penguji kemudian diserahkan kepada pihak terkait.

B. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan rangkuman sementara dari isi skripsi yang bertujuan untuk mengerti secara global dari seluruh pembahasan yang ada. Terkait dengan materi yang akan dibahas, pada dasarnya terdiri lima bab, dan setiap bab memiliki beberapa sub bab, antara bab satu dengan yang lain saling berhubungan bahkan merupakan pendalaman pemahaman dari bab sebelumnya.

Bab satu merupakan bagian pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab dua merupakan bagian kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori. Pada bagian penelitian terdahulu dicantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

penelitian yang hendak dilakukan. Kajian teori memuat pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam melakukan penelitian.

Bab tiga membahas tentang metode yang digunakan peneliti, meliputi : pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat berisi tentang hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan. Bagian ini memuat tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pembahasan temuan.

Bab lima merupakan kesimpulan akhir dari kajian teori dan hasil penelitian. Yang didalamnya berisi tentang kesimpulan, saran-saran sebagai gambaran atas hasil penelitian dan memperjelas makna penelitian yang dilakukan dan diakhiri dengan penutup serta daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id